

ABSTRACT

Lailia Ningsih, Implementation of Activity web based accountability information as performance assessment base (study on VIP inpatient lounge of Pamekasan BP4 Lung Hospital). Advisor I: Dr. Chairul Anam, Drs. Ec., M.Kes. Advisor II: Hj. Evaliati Amaniyah, SE, M.S.M.

BP4 Hospital is a government hospital which is bound by legal entity. The form of legal entity is regulation issued by ministry of home affairs and governor of east-java. This condition makes the management of assets, income and expenses do not show any progress (static). Therefore, the need of activity-based accounting information implementation is necessary in order to achieve a competitive advantage so that the company can maintain its existence.

The purpose of this study is to determine a value added activity and non value added activities for patients in order to find out how much cost of an activity expended for an accomplished activity so that the wasteful expanses can be avoided and cost efficiencies successfully achieved.

This descriptive study seeks to describe the phenomenon related to a number of variables studied. Next, the analyzing activity-based accounting information implementation in the VIP inpatient room of BP4 Pamekasan hospital is conducted.

The result of activity analysis identify a non value added activities; calculation of care cost and work supervision. Based on the results of cost calculation using activity-based accounting information, there is cost efficiency by eliminating non value added activities is Rp 435.504.338,99. This is caused by the detailed calculation of using a cost driver for any activity conducted.

Keywords: Activity-based management, cost driver, non value added activity

ABSTRAK

Lailia Ningsih, Penggunaan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Berbasis Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja (Pada Ruang Rawat Inap VIP Rumah Sakit Paru BP4 Pamekasan). Dibawah bimbingan Dr. Chairul Anam, Drs. Ec., M.Kes dan Hj. Evaliati Amaniyah, SE, M.S.M.

Rumah Sakit BP4 merupakan Rumah Sakit Pemerintah yang terikat oleh Badan Hukum. Bentuk badan hukum tersebut adalah Pemendagri maupun Pergub Jatim. Hal tersebut membuat pengelolaan aktiva, pendapatan dan biaya tidak mengalami perkembangan (statis), Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas guna mencapai keunggulan bersaing sehingga perusahaan dapat tetap mempertahankan eksistensinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah bagi pasien sehingga dapat diketahui seberapa besar penggunaan biaya dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga tidak terjadi adanya pemborosan serta efisiensi biaya dapat tercapai.

Penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang diteliti. Selanjutnya menganalisis penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban berbasis aktivitas pada ruang rawat inap VIP Rumah Sakit BP4 Pamekasan.

Dari hasil analisis aktivitas teridentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah yaitu perhitungan biaya rawat dan pengawasan hasil kerja. Berdasarkan hasil perhitungan biaya dengan menggunakan informasi akuntansi berbasis aktivitas terdapat efisiensi biaya dengan mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah sebesar Rp 435.504.338,99. Hal ini disebabkan karena adanya perhitungan yang terperinci dengan menggunakan *cost driver* dari setiap aktivitas yang dilakukan.

Kata kunci : Manajemen berbasis aktivitas , *Cost driver*, *Non value added activity*